



Media Gizi Kesmas

Volume 11, Issue 1, Juni 2022

UNIVERSITAS AIRLANGGA

MGK

Volume 11

Issue 1

Halaman 1-326

Juni 2022
P-ISSN : 2301-7392
E-ISSN : 2745-8598



Volume 11 Issue 1

ISSN 2301-7392

e-ISSN 2745-8598

DEWAN REDAKSI

Editor-in-Chief : Trias Mahmudiono, S.KM, MPH(Nutr.), GCAS, PhD

Dewan Redaksi :

Mahmud Aditya Rifqi, S.Gz, M.Si, (SCOPUS ID: 57208282840), Department of Health Nutrition, Faculty of Public health, Universitas Airlangga, Indonesia, Indonesia

Maria Magdalena Dwi Wahyuni, SKM., M.Kes, Faculty of Public Health, University of Nusa Cendana, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Dr. Serlie K.A Littik SP., MKM, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Section Editor:

Eny Qurniyawati SST., M.Kes, Department Epidemiology, Faculty of Public Health, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

Septa Indra Puspikawati, SKM., MPH, Department of Health Nutrition, Faculty of Public Health, PDD Banyuwangi, Universitas Airlangga, Indonesia

Vetty Silvana Maulida, SKM, Faculty of Public Health, Universitas Airlangga, Indonesia

Reviewer:

Khuliyah Candraning Diyanah, S.KM., MKL (Departemen Kesehatan Lingkungan, FKM UNAIR)

Desak Made Sintha Kurnia Dewi, S.KM., M.Kes (Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNAIR, PSDKU Banyuwangi)

Erni Astutik S.KM., M.Epid (Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNAIR)

Retno Adriyani S.T., M.Kes (Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNAIR)

Diansanto Prayoga S.KM., M.Kes (Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNAIR, PSDKU Banyuwangi)

Eny Qurniyawati SST., M.Kes (Departemen Epidemiologi, FKM UNAIR)

Septa Indra Puspikawati, SKM., MPH (Departemen Gizi Kesehatan, FKM UNAIR, PSDKU

Banyuwangi)



Riris Diana Rachmayanti, S.KM., M.Kes (Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, FKM UNAIR)

Shintia Yunita Arini S.KM., M.KKK (Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, FKM UNAIR)

Dominikus Raditya Atmaka S.Gz., M.PH (Departemen Gizi Kesehatan, FKM UNAIR)

Farapti dr M.Gz (Departemen Gizi Kesehatan, FKM UNAIR)

Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si (Departemen Biostatistik dan Kependudukan, FKM UNAIR)

Triska Susila Nindya, SKM, MPH(Nutr.)(Departemen Gizi Kesehatan, FKM UNAIR)

Syifaul Lailiyah, Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, FKM UNAIR

Laura Navika Yamani , S.Si., M.Si., Ph.D., Departemen Epidemiologi, FKM UNAIR

Anestasia Pangestu Mei Tyas, S.Kep., Ns., M.Kep (Departemen Kesehatan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga, Indonesia)

Ayik Mirayanti Mandagi, S.KM., M.Kes., Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNAIR, PSDKU Banyuwangi)

Desak Made Sintha Kurnia Dewi, S.KM., M.Kes (Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNAIR)

Endah Budi Permana Putri (Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya)

Yulia N.K Wasaraka, S.Gz., MPH (AKADEMI KEPERAWATAN RS. MARTHEN INDEY)

Gading Giovani Putri S.KM., M.P.H., (IAIN Tulungagung)

Nurul Janatul Firdausi, S.KM., M.PH (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Indonesia)

Nur Khamidah S.KM, M.PH (Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia)

Ayu C. Noviana dr., M.KKK (Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia)

Budi Eko Siswoyo S.KM, M.PH (Universitas Gajah Mada, Indonesia)

Bayu Satria Wiratama M.PH (Universitas Gajah Mada, Indonesia)



Digital Repository Universitas Jember

MEDIA GIZI & KESMAS

Sekretariat: Departemen Gizi Kesehatan, FKM, Kampus C UNAIR, Surabaya Telp.
(031) 5964808/5920949 Fax. (031) 5964809, 5924618

Website : <https://e-journal.unair.ac.id/MGK>

Email : mgk@journal.unair.ac.id

Pelaksana Tata Usaha:

Farah Rosyihana Fadhila S.Gz

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Media Gizi Kesmas

Departemen Gizi Kesehatan,

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Kampus C Universitas Airlangga, Surabaya

Telp. (031) 5964808/5920949 Fax. (031) 5964809, 5924618

Jurnal Media Gizi Kesmas diterbitkan sejak 2019, merupakan jurnal ilmiah yang menyajikan artikel hasil penelitian serta kajian pustaka (*literature review*) yang meliputi bidang kesehatan masyarakat.

Jurnal Media Gizi Kesmas terbit 2 kali setahun atau setiap 6 bulan sekali: Juni dan Desember





PENGANTAR

Media Gizi Kesmas (MGK) merupakan jurnal ilmiah terbitan berkala setiap 6 bulan sekali. Media Gizi Kesmas adalah media komunikasi penyebarluasan informasi ilmiah dari hasil penelitian dan *literature review*. Media Gizi Kesmas diharapkan dapat menjadi sumber informasi ilmiah bagi dosen, peneliti, mahasiswa dan khalayak umum yang berminat di bidang gizi dan kesehatan masyarakat. Media Gizi Kesmas menerima artikel asli baik dari penelitian maupun kajian pustaka dibidang gizi dan kesehatan masyarakat. Cakupan bidang dari artikel yang dimuat di Media Gizi Kesmas meliputi: gizi komunitas, gizi klinis, kesehatan lingkungan, administrasi dan kebijakan kesehatan, kesehatan dan keselamatan kerja, kesehatan reproduksi, promosi kesehatan, dan kependudukan.

Dalam Volume 11 *issue* 1 edisi Juni 2021, Media Gizi Kesmas menyajikan artikel hasil penelitian dengan cakupan ilmu terkait kesehatan lingkungan, masalah gizi komunitas pada anak, asuhan gizi pada pasien di rumah sakit, status gizi pada kelompok usia dewasa berkaitan dengan WFH selama COVID-19, dan promosi kesehatan melalui program pemberdayaan masyarakat. Pada edisi ini juga memuat hasil *literature review* terkait dengan penerapan kebijakan kesehatan, kesehatan lingkungan, faktor penyebab infeksi pada saluran cerna, peran mikrobiota pada manajemen obesitas, dan perkembangan kognitif pada pasien Diabetes.

Keberadaan Media Gizi Kesmas diharapkan dapat menjadi salah satu unsur pendorong dalam pengembangan budaya menulis dan pengkajian ilmiah yang komunikatif serta menjadi wadah untuk menarik para pembaca dan penulis untuk berpartisipasi aktif di Media Gizi Kesmas terbitan selanjutnya. Harapan kami, hasil pemikiran dan karya-karya yang ditampilkan di Media Gizi Kesmas dapat memberikan manfaat dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bagi pembaca.

Editor-in-Chief



DAFTAR ISI

	Halaman
Hubungan Gambaran Kecukupan Gizi dengan Status Gizi Siswa di SMA Negeri 10 Surabaya Selama Pandemi <i>(Relationship of Nutritional Adequacy Figures to Nutritional Status of Students of SMA Negeri 10 Surabaya During The Pandemic)</i> Aida Verdi Kumala Yuniar, Trias Mahmudiono	1-7
Hubungan Tingkat Konsumsi dan Pengetahuan Gizi dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Calon Pengantin di Kecamatan Camplong <i>(Relationship between Nutrition Level and Nutrition Knowledge with Chronic Energy Deficiency in Bride Candidate in Camplong District)</i> Siti Safira Anani, Farida Wahyu Ningtyas, Sulistyani	8-13
Analisis Tingkat Pemenuhan Sanitasi Lingkungan Pada Kolam Renang X di Banyuwangi <i>(Analysis of the Level of Evironmental Sanitation Fulfillment at Swimming Pool X in Bayuwangi)</i> Rista Novianti, Eqia Arum Azzahro, Septa Indra Puspikawati	14-23
Identifikasi Terhadap Insiden Ketidaklengkapan Penulisan Resep dengan Menggunakan Pendekatan Failure Mode dan Effect Analysis (FMEA) di Rumah Sakit Islam Surabaya Ahmad Yani <i>(Identification of Incidents of Incomplete Prescription Writing using Failure Mode and Effect Alaysis (FMEA) Approach at Surabaya Islamic Hospital Ahmad Yani)</i> Rima Putri Permata Sari, Budhi Setianto, Inge Dhamanti	24-33
Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil di Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Blooto Mojokerto <i>(The Analysis of Factor that Associated the Antenatal Care (ANC) Visit in Pregnant Woman during the COVID-19 Pandemic at Blooto Health Center, Mojokerto)</i> Bella Ayu Nurfitriyani, Novia Indah Puspitasari	34-45



DAFTAR ISI

	Halaman
Hubungan Dukungan Sosial dan Perilaku Merokok Vape pada Remaja Usia SMA di Surabaya <i>(The Relationship between Social Support and Vaping Behavior of Senior High Age Adolescents in Surabaya)</i> Blasius Hasni D, Sri Widati	46-52
Faktor Pencegahan Balita Bawah Garis Merah di Wonokusumo Surabaya <i>(Prevention Factors for Toddlers Below The Red Line in Wonokusumo Surabaya)</i> Fitri Widyanti, Nurshe Aliviolla Azmi	53-61
Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemenuhan Pelayanan Kesehatan Balita di Masa Pandemi COVID-19 <i>(Correlation Between Knowledge and Attitudes of Mothers with The Fulfillment of Toddler's Health Services During The Covid-19 Pandemic)</i> Laila Ramadani Putri, Lailatul Muniroh	62-71
Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Kabupaten Bojonegoro <i>(Factors Related with Completeness Basic Immunization in Bojonegoro Regency)</i> Putri Retno Asih, Nuzulul Kusuma Putri	72-78
Evaluasi Audit Hand Hygiene dalam Mencegah Healthcare-Associated Infections di RSU Haji Surabaya Tahun 2020 <i>(Evaluation of Hand Hygiene Audit in Preventing Healthcare-Associated Infections at Haji Hospital Surabaya in 2020)</i> Novia Indah Puspitasari, Dwiono Mudjiyanto, Laura Navika Yamani	79-87



Volume 11 Issue 1

ISSN 2301-7392

e-ISSN 2745-8598

DAFTAR ISI

- Identifikasi Pola Kepemilikan Sumber Air Minum Rumah Tangga di Jawa Timur
(Identifications of The Pattern Ownership of Household Drinking Water in East Java) 88-94
Novi Lestari, Diah Indriani
- Hubungan Asupan Cairan dan Iklim Kerja dengan Status Hidrasi Pekerja Home Industry Keripik Pisang Lumajang
(Relationship of Fluid Intake and Work Climate with Hydration Status of Workers Home Industry Banana Chips Lumajang) 95-101
Amanda Fithri Habibati, Ulfa Lailatus Sa'adah, Lilis Sulistyorini
- Determinan Kepemilikan Jamban Sehat di Banten (Analisis Data SDKI Tahun 2017)
(Determinants of Ownership of Healthy Latrines in Banten (Data Analysis from SDKI 2017) 102-107
Annastasia Luthfi Kosasih, Diah Indiani
- Identifikasi Penyebab Keluhan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surabaya Ahmad Yani Menggunakan Metode Root Cause Analysis
(Identify The Cause impatient Complaints at Islamic Hospital Surabaya Ahmad Yani Using Root Cause Analysis Method) 108-115
Ayu Astria Maya Asterix, Budhi Setianto, Inge Dhamanti
- Hubungan Paparan Toluena di Udara dengan Gangguan Fungsi Ginjal pada Pekerja Bengkel Pengecetan Mobil Surabaya
(Literature Review: The Effect of Cognitive Functions on Activities of Daily Living Post Stroke) 116-120
Dewi Cindy Putri Anggaraini, Abdul Rohim Tualeka



Volume 11 Issue 1

ISSN 2301-7392

e-ISSN 2745-8598

DAFTAR ISI

	Halaman
Gambaran Pengetahuan tentang Seks Pranikah pada Remaja (15-19 Tahun) di Kota Surabaya <i>(Description of Knowledge about Premarital Sex in Adolescents (15-19 Years) in The City of Surabaya)</i> Esti Dwi Nastiti, Nunik Puspitasari	121-129
Hubungan Antara Pemberian Imunisasi Campak dengan Kejadian Campak di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta <i>(The Relationship Between Measles Immunization and Measles Incidence in the Province of The Special Capital Region of Jakarta)</i> Laras Arsyi Insani, Ilham Dwi Prakoso	130-136
Analisis Spasial Terhadap Potensi Pencemar Cair dalam Dokumen UKL-UPL berjenis Industri di Kabuoaten Jombang <i>(Spatial Alaysis of Liquid Pollutant Potential in Industrial Type UKL-UPL Documents In Jombang Regency)</i> Naufal Hilmy Amanur Qolby, Lilis Sulistyorini, Muhammad Rosyid Ridlo	137-143
Mitigasi Bencana Banjir Bandang di Kabupaten Bojonegoro <i>(Floods Disaster Mitigation in Bojonegoro Regency)</i> Nika Herawati, Ahmad Rido'i Yuda Prayogi, Setya Haksama, Mohammad Zainal Fatah	144-151
Gambaran Perilaku Membuang Sampah di Kecamatan Licin Kabupaten Bayuwangi <i>(Description of Waste Dusposing Behaviour in Licin Sub-District, Bayuwangi Regency)</i> Ristiana, Ayik Miryanti Mandagi	152-158



Volume 11 Issue 1

ISSN 2301-7392

e-ISSN 2745-8598

DAFTAR ISI

- Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Pengetahuan Hipertensi Peserta Prolanis Perempuan di Puskesmas Brambang, Kabupaten Jombang
(The Effect of Education on Knowledge of Hypertension in female Prolanis Participants in Puskesmas Brambang, Jombang Regency) 159-165
Finda Istiqomah, Ali Iqbal Tawakal, Chika Dewi Haliman, Dominikus Raditya Atmaka
- Hubungan Antara Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Palem, Kecamatan Purwosari, kabupaten Bojonegoro
(The Relationship Between Education and Mother's Employment on Exclusive Breastfeeding in Pelem Village, Purwosari Subdistrict, Bojonegoro Regency) 166-173
Farida, Ruri Kharisma Fitriani, Maulidiyatun Nafisah, Rachmah Indawati
- Apakah Kebiasaan Makan Berhubungan dengan Overweight/Obesitas pada Wanita Dewasa Indonesia? Berdasarkan Indonesian Family Life Survey (IFLS) 5 Tahun 2014
(Are Eating Habits Associated With Overweight/Obesity among Indonesian Women Adults? Based on The Indonesian Family Life Survey (IFLS) 5 IN 2014) 174-181
Sabitha Wina Octarine, Trias Mahmudiono
- Hubungan antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Persiapan Berkeluarga Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Tahun 2021
(Correlation Between Reproductive Health Knowledge and Family Planning of Public Health Students of Airlangga University In 2021) 182-190
Tsalusa Rosma Fahira
- Penerapan Budaya 5S di Area Kantor PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
(The 5S Culture Implementation in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Office Area) 191-199
Neni Haqnanda Dimi, Noeroel Widajati, Lydia Elsa Sinta, Fitri Yatulaini, Gita Rizki Amaliya



Volume 11 Issue 1

ISSN 2301-7392

e-ISSN 2745-8598

DAFTAR ISI

- Penatalaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar, Pemberian Diet Diabetes Mellitus B1 pada Pasien Hemoroid, Diabetes Mellitus Tipe II, dan Anemia Gravis: Sebuah Laporan Kasus
(Implementation of Nutritional Care Process, Providing Diabetes Mellitus B1 Diet to Patient Hemoroid, Type 2 Diabetes Mellitus, and Anemia Gravis: A Case Report)
Alfin Lailatul Fadilah, Lailatul Muniroh, Jaminah 200-209
- Hubungan antara Pemilihan Makanan, Pola Konsumsi, Status Gizi dan Stres pada Mahasiswa Tahun Peatama Universitas di Surabaya
(Association between Food Choice, Consumption Pattern, Nutritional Status, and Stress among The First Year University Students in Surabaya)
Ayu Christien Lucia Radjah, Emyr Reisha Isaura, Siti Rahayu Nadhiroh 210-219
- Hubungan antara Durasi Tidur, Tingkat Stres dan Asupan Energi Dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Mahasiswa Baru 2020/2021 FKM UNAIR
(The Relationship Between Sleep Duration, Stressed Level and Energy Intake with Body Mass Index(BMI) Among New Students 2020/2021 FKM UNAIR)
Ketut Herlin Simanoah, Lailatul Muniroh, Mahmud Aditya Rifqi 218-224
- Hubungan Konsentrasi Benzena dengan Kadar Eritrosit Pada Pekerja Produksi AUP Surabaya
(The Relationship Between Benzene Concentration and Erythrocyte Levels Inworkers Production AUP Surabaya)
Frizki Rana Karisma Putri, Abdul Rohim Tualeka, Juliana Jalaludin 236-241
- Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesiapsiagaan Tenaga Kesehatan dalam Menghadapi Bencana Letusan Gunung Merapi di Puskesmas Pakem
(Analysis of Factors that Influence Health Workers Preparedness against Mount Merapi Eruption at Pakem Public Health Center)
Rifiki Oksantika, Setya Haksama 242-248



Volume 11 Issue 1

ISSN 2301-7392

e-ISSN 2745-8598

DAFTAR ISI

- Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Metode HIRADC
(Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control) di Area
Plant-Warehouse 249-256
*(Implementation of Occupational Safety and Health with The HIRADC
(Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control) Method
in The Plant Area-Warehouse)*
Rika Ameliawati
- Hubungan Status Gizi (IMT), Kualitas Tidur dan Aktivitas Fisik dengan
Kelelahan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi di PT Coca Cola Bottling
Indonesia (Cikedokan Plant/Ckr-B) 257-267
*(The Relationship Between Nutritional Status (BMI), Sleep Quality and
Physical Activity with Work Fatigue in Production Division Workers at
PT Coca Cola Bottling Indonesia (Cikedokan Plant/Ckr-B))*
Rizki Sri Wulandari
- Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar
di Kabupaten Bojonegoro 268-274
(Factors Related Completeness Basic Immunization Bojonegoro Regency)
Septiana Ambarwati, R. Bambang Wirjatmadi
- Pernikahan Usia Dini dan Berbagai Faktor yang Mempengaruhinya 275-282
(Early Marriage and Various Factors That Affect it)
Sinta Pramitasari, Hario Megatsari
- Hubungan antara Karakteristik Individu Dengan Degenerasi DNA Pada Pekerja Bengkel
Pengecatan Mobil Surabaya 283-290
*(The Relationship between Individual Characteristics and DNA Degeneration in Surabaya Car Painting
Workshop Workers)*
Siti Marifathul Ulubiah, Abdul Rohim Tualeka



Volume 11 Issue 1

ISSN 2301-7392


e-ISSN 2745-8598

DAFTAR ISI

Literatur Review

- Perlunya Kebijakan Responsif Gender Selama Pandemi COVID-19
(*The Need For Gender-Responsive Policy During The Pandemic COVID-19*) 291-297
Fransiska Pangestia, Nuzulul Kusuma Putri
- Pengaruh Suplements L-Carnitine Terhadap Berat Badan dan
Persentase Massa Lemak pada Individu Gemuk/Obesitas Sehat
(*The Effect of L-Carnitine Supplementation Body Weight and Body
Fat Percentage in Healthy and Overweight/Obese People*) 298-306
Nadhifa Aulia Arnesya, Dominikus Raditya Atmaka
- Pengaruh Negatif Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan
Mental Pada Remaja 307-311
(*Negative Effects of Social Media Use on Mental Health in Adolescents*)
Aldea Karinta
- Analisis Implementasi identifikasi Pasien di Rumah Sakit Untuk
Meningkatkan Keselamatan Pasien di Indonesia 312-317
(*Analysis of Implementation of Patient Identification In Hospital to Improve Patient
Safety in Indonesia*)
Randa Arnika Murtiningtyas, Inge Dhamanti
- Faktor Penyebab Kejadian Kelebihan Berat Badan dan Obesitas Pada
Anak-anak dan Dewasa 318-326
(*Factors that Cause Overweight and Obesity in School-Age Children and
Adult*)
Rifdah Dinda Qatrunnada

P-ISSN: 2301-7392 E-ISSN: 2746-8598










Media Gizi Kesmas

Search

Home Current Archives Announcements About Online ISSN

Home Editorial Team

Editorial Team

	Trias Mahmudiono S.K.M., M.PH (Nutr), GCAS., Ph.D Editor In Chief Department of Health Nutrition, Faculty of Public Health, Universitas Airlangga, Indonesia 0000-0002-3128-2173 SQUhN0AAAAJ Scopus 57189899256 5988526
	Maria Magdalena Dwi Wahyuni, SKM., M.Kes Editorial Board Faculty of Public Health, University of Nusa Cendana, Nusa Tenggara Timur, Indonesia - Op9bQ_EAAAAJ Scopus 6670588
	Dr. Serlie K.A Littik SP., MKM Editorial Board Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana, Nusa Tenggara Timur, Indonesia - 2EBalzYAAAAJ Scopus 6142807
	Eny Qurniyawati SST., M.Kes Managing Editor Department Epidemiology, Faculty of Public Health, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia - QOB_lv0AAAAJ Scopus 6103915
	Septa Indra Puspikawati, SKM., MPH Managing Editor Department of Health Nutrition, Faculty of Public Health, PDD Banyuwangi, Universitas Airlangga, Indonesia - y09Wb0KAAAAJ Scopus 6024253
	Farah Rosyihana Fadhila S.Gz Editorial Assistant Department of Health Nutrition, Faculty of Public Health, Universitas Diponegoro, Indonesia - - Scopus -
	Shelviana Mathofani Editorial Assistant Program Studi Di Luar Kampus Universitas (PSDKU) Universitas Airlangga Banyuwangi, Indonesia/div> - - Scopus -

Vol. 11 No. 1 (2022): Juni 2022

Current Issue



Vol. 11 No. 1 (2022): Juni 2022

Published: 2022-06-02

Front Matter

Front Matter

Abstract : 3



pdf

pdf : 4

Articles

Relationship of Nutritional Adequacy Figures to Nutritional Status of Students of SMA Negeri 10 Surabaya During The Pandemic

Aida Verdy Kumala Yuniar , Trias Mahmudiono

1-7

Abstract : 37

pdf : 7 XML : 3



pdf



XML

DOI : 10.20473/mgkv11n1.2022.1-7

Hubungan Tingkat Konsumsi dan Pengetahuan Gizi dengan kejadian Kurang Energi Kronis pada Calon Pengantin di Kecamatan Camplong

Siti Safira Anani

8-13

Abstract : 29

pdf : 2 XML : 5



pdf



XML

DOI : 10.20473/mgkv11n1.2022.8-13

Analisis Sanitasi Lingkungan Kolam Renang X di Banyuwangi

Rista Novianti Novianti , Septa Indra Puspikawati , Eqia Arum Azzahro

14-23

Abstract : 22

pdf : 17 XML : 0

Hubungan Tingkat Konsumsi dan Pengetahuan Gizi dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Calon Pengantin di Kecamatan Camplong

Relationship between Nutrition Level and Nutrition Knowledge with Chronic Energy Deficiency in Bride Candidate in Camplong District Area

Siti Safira Anani*¹, Farida Wahyu Ningtyias¹, Sulistyani¹.

ABSTRAK

Latar Belakang: Calon pengantin merupakan masa prakonsepsi yang tepat untuk mempersiapkan kehamilan. Status KEK pada calon pengantin dapat mempengaruhi kondisi kehamilan dan kesejahteraan bayi yang akan datang.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat konsumsi dan pengetahuan gizi dengan kejadian kurang energi kronis pada calon pengantin.

Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Penelitian melibatkan 33 calon pengantin di KUA Camplong yang terdaftar pada bulan Agustus 2020. Peneliti mengukur lingkaran lengan atas untuk mengetahui status KEK, 30 pertanyaan untuk mengukur pengetahuan gizi berupa angket, dan food recall 2x24 jam untuk mengukur tingkat konsumsi. Analisis data menggunakan chi-square.

Hasil: KEK pada calon pengantin sebesar 48,5%, tingkat konsumsi energi dengan responden yang menderita KEK dengan tingkat konsumsi defisit, sebanyak 16 orang (48,5%). Tingkat pengetahuan gizi pada calon pengantin yang menderita KEK kategori sedang sebanyak 8 orang (24,3%). Terdapat hubungan tingkat konsumsi energi dengan status KEK $p < \alpha$ adalah 0,015.

Kesimpulan: Asupan energi yang cukup dapat mencegah terjadinya kurang energi kronis pada calon pengantin. Konsumsi makanan merupakan salah satu faktor utama penentu status gizi seseorang.

Kata kunci: status KEK, tingkat konsumsi, tingkat pengetahuan gizi, calon pengantin

ABSTRACT

Background: Bride candidate is the right perception period to prepare for pregnancy. The CED status of the bride candidate can affect the condition of pregnancy and the welfare of the baby in the future.

Objectives: Knowing the relationship between nutrition levels and nutritional knowledge with the incidence of chronic energy deficiency in the bride candidate.

Methods: : this study used an observational analytic study using a cross sectional design. The study involved 33 bride candidate at Camplong who registered in August 2020. Researchers measured the circumference of the upper arm to determine CED status, 30 questions to measure nutritional knowledge in the form of questionnaire, and 2x24 hours of food recall. Analysis data using chi-square.

Results: CED on the bride and groom is 48.5%, the level of energy consumption with respondents who suffer from CED with a deficit consumption level, as many as 16 people (48.5%). The level of nutritional knowledge of the bride and groom who suffered from moderate category CED was 8 people (24.3%). There is a relationship between the level of energy consumption and the status $p < \alpha$ is 0.015. There is a relationship between the level of energy consumption and the CED status $p < \alpha$ is 0,015.

Conclusions: energy intake can prevent chronic energy deficiency in the bride candidate. Consumption of food is one of the main factors determining a persons nutritional status.

Keywords: CED status; consumption level; nutritional knowledge, bride candidate

*Koresponden:

Siti Safira Anani

farida.fkm@unej.ac.id

Departemen Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember, Krajan Timur, Jember, Jawa Timur 68121

PENDAHULUAN

Kurang energi kronik (KEK) merupakan kurangnya asupan energi yang sudah berlangsung lama (Prawita et al., 2017). Kecukupan zat gizi diperlukan untuk menjadi sumber tenaga, zat pembangun dan zat pengatur. Kebutuhan energi yang tidak tercukupi, akan menimbulkan masalah kesehatan yakni KEK. Resiko KEK pada kelompok WUS dapat diketahui dengan mengukur Lingkar lengan atas (LiLA) menggunakan pita LiLA. Wanita usia subur berisiko menderita KEK jika pengukuran LiLA <23,5 cm. Lingkar lengan atas merupakan cara untuk mengetahui risiko KEK pada WUS (Ruaida, 2017). Kurang energi kronis pada saat kehamilan akan berpotensi melahirkan bayi dengan berat <2.500 kg atau menderita berat badan lahir rendah (BBLR), janin pada saat hamil tidak dapat berkembang dengan baik, dan berisiko terjadi kematian pada ibu saat melahirkan (ZAKI et al., 2017). Wanita usia subur yang menderita KEK memiliki risiko untuk melahirkan anak menderita KEK di kemudian hari, timbul masalah kesehatan seperti morbiditas, mortalitas dan disabilitas. Gizi kurang dapat menurunkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (Paramata and Sandalayuk, 2019).

Prakonsepsi adalah masa pada saat WUS sebelum hamil (Meriska, 2019). Masa pranikah dapat dikaitkan dengan masa prakonsepsi, karena setelah menikah wanita akan segera menjalani proses konsepsi (Doloksaribu and Simatupang, 2019). Calon pengantin merupakan masa prakonsepsi yang tepat untuk dapat mempersiapkan kehamilan (Umisah and Puspitasari, 2017). Tingginya pertumbuhan penduduk salah satunya disebabkan oleh rendahnya usia pernikahan pertama. Pada perempuan yang menikah dini kurang dari 20 tahun akan mempunyai paparan lebih panjang risiko untuk hamil (Kristanti et al., 2019). Pentingnya menjaga kecukupan gizi bagi calon pengantin sebelum kehamilan disebabkan karena gizi yang baik dan tercukupi maka akan menunjang fungsi optimal alat reproduksi seperti lancarnya pematangan telur, produksi sel telur dengan berkualitas baik dan proses pembuahan yang sempurna (Doloksaribu and Simatupang, 2019). Status gizi prakonsepsi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kondisi kehamilan dan kesejahteraan bayi (Umisah and Puspitasari, 2017).

Proporsi risiko KEK pada WUS menurut kabupaten/kota provinsi Jawa Timur tahun 2018 tertinggi berada di Pacitan sebesar 20% sedangkan di Kabupaten Sampang sebesar 15% (Indonesia, 2018). Prevalensi tersebut merupakan tertinggi di Pulau Madura yang terdapat 4 kabupaten di pulau Madura. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Sampang menunjukkan bahwa prevalensi KEK WUS tidak hamil di Sampang pada tahun 2018 sebesar 8,7% sedangkan pada tahun 2019 mengalami kenaikan yakni 9,52%. Presentase KEK tertinggi ke 2 se Kabupaten Sampang berada di Kecamatan Camplong sebesar 13,98% (Sampang, 2019). Jumlah calon pengantin di Kecamatan Camplong pada tahun 2019 sebesar 1.103. Calon pengantin yang terdeteksi menderita KEK maka akan berisiko pasca menjadi ibu hamil dan risiko pada bayi pada masa kehamilan maupun persalinan (Indonesia, 2018).

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian analitik observasional menggunakan desain *cross sectional* untuk mempelajari korelasi antara variabel independen yakni tingkat konsumsi dan tingkat pengetahuan gizi dan dependen yakni status KEK atau tidak pada calon pengantin. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2020. Populasi pada penelitian ini yaitu semua calon pengantin yang terdaftar pada bulan Agustus 2020 sebanyak 33 responden dengan menggunakan metode *total sampling*. Kriteria inklusi pemilihan sampel pada penelitian ini adalah wanita yang tinggal tetap ditempat penelitian dengan usia 19-49 tahun, wanita yang bersedia untuk menjadi responden dengan mengisi *inform consent*, wanita yang terdaftar menjadi calon pengantin di dapat dari laporan kantor urusan agama Kecamatan Camplong pada bulan Agustus 2020. Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah wanita yang sudah menikah, wanita yang sedang hamil, wanita yang menderita penyakit kronis (DM, gagal ginjal, hipertensi, tuberkulosis dan anemia berat)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu karakteristik individu yakni umur dan tingkat pendidikan, karakteristik tingkat konsumsi (energi, karbohidrat, protein, lemak) dan tingkat pengetahuan mengenai gizi seimbang dan KEK. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kejadian KEK pada calon pengantin di Kecamatan Camplong. Peneliti menggunakan angket untuk mengukur tingkat pengetahuan gizi sebanyak 30 pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan gizi dengan 3 golongan yakni rendah, sedang, dan tinggi. Tingkat konsumsi diukur menggunakan food recall 2x24jam sedangkan pengukuran LiLA menggunakan pita LiLA untuk mengetahui KEK atau tidak pada responden.

Analisis data yang digunakan yakni univariat dan bivariat. Variabel yang diteliti untuk univariat seperti variabel usia, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan gizi, status KEK, tingkat konsumsi (energi, karbohidrat, protein, lemak). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui korelasi dengan menggunakan uji-*chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Variabel yang digunakan yakni karakter individu dengan status KEK, tingkat pendidikan dengan status KEK, tingkat pengetahuan dengan status KEK, tingkat konsumsi dengan status KEK. Aplikasi dalam menganalisis data menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Subjek Penelitian

Jumlah subjek yang memenuhi kriteria dan dilakukan analisis sebanyak 33 orang. Jumlah subjek pada penderita KEK sebanyak 16 orang (48,5%) dan 17 orang (51,5%) pada yang tidak terpapar KEK.

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian

Variabel	n	Persentase (%)
Usia		
<20 tahun	8	24,2
20-35 tahun	25	75,8
Tingkat Pendidikan		
Tamat SMP/MTS	10	30,3
Tamat SMA/MA	23	69,7
Lingkar Lengan Atas		
Tidak KEK	7	51,5
KEK	16	48,5
Energi		
Defisit	26	78,8
Normal	3	9,1
Lebih	4	12,1
Karbohidrat		
Defisit	29	87,9
Normal	3	9,1
Lebih	1	3
Protein		
Defisit	14	42,4
Normal	7	21,2
Lebih	12	36,4
Lemak		
Defisit	8	24,2
Cukup	7	21,2
Lebih	18	54,6

Hubungan Usia dengan Status KEK

Kurang energi kronis terjadi pada calon pengantin usia 20-35 tahun sebanyak 13 orang (39,4%). Hasil uji korelasi antara usia dengan hasil pengukuran LiLA menggunakan uji *chi square* didapatkan hasil $p > \alpha$ adalah 0,475 atau H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara usia calon pengantin dengan terjadinya KEK.

Tabel 2 Hubungan Usia dengan Kejadian KEK

No.	Usia	Tidak KEK		KEK		<i>p-value</i>
		n	Persentase (%)	n	Persentase (%)	
1.	<20 tahun	5	15,2	3	9,1	0,475
2.	20-35 tahun	12	36,4	13	39,4	

	17	51,5	16	48,5
Total				

*signifikansi pada $\alpha = (<0,05)$, dengan menggunakan uji *Chi Square*

Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Status KEK

Tabel 3 menunjukkan hasil tabulasi silang antara karakteristik responden yaitu tingkat pendidikan dengan pengukuran LiLA. Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa calon pengantin paling banyak telah tamat SMA/MA. Kurang energi kronis paling banyak terjadi pada calon pengantin tamat SMA/MA sebanyak 9 orang (27,3%). Hasil uji korelasi antara tingkat pendidikan dengan hasil pengukuran LiLA menggunakan uji *chi square* didapatkan hasil $p > \alpha$ adalah 0,103 dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan calon pengantin dengan terjadinya KEK.

Tabel 3 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian KEK

No.	Tingkat Pendidikan	Tidak KEK		KEK		<i>p-value</i>
		N	Persentase (%)	N	Persentase (%)	
1.	Tamat SMP/MTS	3	9,1	7	21,2	0,103
2.	Tamat SMA/MA	14	42,4	9	27,3	
	Total	17	51,5	16	48,5	

*signifikansi pada $\alpha = (<0,05)$, dengan menggunakan uji *Chi Square*

Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi dengan Status KEK

Tabel 4 menunjukkan hasil tabulasi silang antara karakteristik responden yaitu tingkat pengetahuan gizi dengan pengukuran LiLA. Hasil tabulasi silang untuk 3 kategori menunjukkan bahwa calon pengantin sebagian besar pada kategori sedang. Kurang energi kronis paling banyak terjadi pada calon pengantin kategori sedang sebanyak 8 orang (24,3%). Hasil uji korelasi antara tingkat pengetahuan gizi dengan hasil pengukuran LiLA menggunakan uji *chi square* didapatkan hasil $p > \alpha$ adalah 0,578. Sehingga H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan gizi calon pengantin dengan terjadinya KEK.

Tabel 4 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian KEK

No.	Tingkat Pengetahuan Gizi	Tidak KEK		KEK		<i>p-value</i>
		N	Persentase (%)	N	Persentase (%)	
1.	Rendah	0	0	1	3,1	0,578
2.	Sedang	9	27,3	8	24,2	
3.	Tinggi	8	24,2	7	21,2	
	Total	17	51,5	16	48,5	

*signifikansi pada $\alpha = (<0,05)$, dengan menggunakan uji *Chi Square*

Hubungan Tingkat Konsumsi Energi dengan Status KEK

Tabel 5 menunjukkan hasil tabulasi silang antara tingkat konsumsi energi dengan pengukuran LiLA. Hasil tabulasi silang antara tingkat konsumsi energi dengan kategori yang telah disederhanakan menunjukkan bahwa calon pengantin paling banyak mengalami tidak KEK, responden yang menderita KEK paling banyak dialami oleh calon pengantin dengan tingkat konsumsi defisit, sebanyak 16 orang (48,5%). Hasil uji korelasi antara tingkat konsumsi energi dengan pengukuran LiLA menggunakan uji *chi square* didapatkan hasil $p < \alpha$ adalah 0,015. Sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat konsumsi dengan terjadinya KEK pada calon pengantin.

Tabel 5 Distribusi Hubungan Tingkat Konsumsi Energi dengan Kejadian KEK

No.	Tingkat Konsumsi Energi	Tidak KEK		KEK		<i>p-value</i>
		N	Persentase (%)	n	Persentase (%)	
1.	Defisit	10	30,3	16	48,5	0,015*
2.	Normal	3	9,1	0	0	
3.	Lebih	4	12,1	0	0	
	Total	17	51,5	16	48,5	

*signifikansi pada $\alpha = (<0,05)$, dengan menggunakan uji *Chi Square*

PEMBAHASAN

Hubungan Usia dan Tingkat Pendidikan dengan Status KEK

Usia adalah lama waktu calon pengantin hidup terhitung sejak lahir hingga ulang tahun terakhir saat penelitian dilakukan. Undang-undang perkawinan yang baru mengubah batas minimal menikah laki-laki maupun perempuan yang akan menikah minimal di usia 19 tahun. Usia produktif untuk calon mempelai wanita mengalami masa subur pada usia 19-49 tahun (Amalia and Siswantara, 2018). Hasil penelitian didapatkan $p > \alpha$ adalah 0,475 bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara usia calon pengantin dengan terjadinya KEK. Terjadi peningkatan kebutuhan zat gizi pada wanita usia subur berkaitan dengan percepatan pertumbuhan yang dialaminya, dimana zat gizi yang diserap tubuh digunakan untuk meningkatkan berat badan dan tinggi badan, disertai dengan meningkatnya jumlah ukuran jaringan sel tubuh untuk mencapai pertumbuhan yang optimal (Prawirohardjo, 2009).

Hasil penelitian didapatkan hasil $p > \alpha$ adalah 0,103 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan calon pengantin dengan terjadinya KEK. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari Kartika (Kartika, 2014) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan kurang energi kronis di Kecamatan Sampang. Analisis statistik menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian KEK. Wanita yang kurang berpendidikan lebih cenderung mulai mengandung pada usia muda. Sebesar 19% remaja yang tidak sekolah telah mulai mempunyai anak dibandingkan dengan 4% remaja berpendidikan SMTA atau lebih (Indonesia, 2018). Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan berkeluarga karena jika individu berpendidikan tinggi mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah (Rokhanawati and Nawangsih, 2017).

Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi dengan Status KEK

Tingkat pengetahuan gizi diukur dengan menggunakan kuesioner dengan 30 item pertanyaan mengenai gizi pada calon pengantin yang mendaftar di KUA Kecamatan Camplong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan hasil $p > \alpha$ adalah 0,578 tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan gizi calon pengantin dengan terjadinya KEK. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Umisah and Puspitasari, 2017) dengan judul perbedaan pengetahuan gizi prakonsepsi dan tingkat konsumsi energi protein pada wanita usia subur (WUS) usia 15-19 tahun kurang energi kronis (KEK) dan tidak keK di SMAN 1 Pesawahan. Penelitian tersebut menunjukkan tidak ada hubungan antar pengetahuan gizi dengan KEK di SMAN 1 pesawahan.

Responden diberikan 30 item pertanyaan oleh peneliti, dari 30 item pertanyaan tersebut rata-rata responden menjawab salah di item pertanyaan nomor 14 yakni "Mengapa kurang energi kronis dapat terjadi pada wanita usia subur usia 19-49 tahun?". Berdasarkan penelitian banyaknya responden yang menjawab dikarenakan oleh hormon. Berdasarkan hasil penelitian mayoritas pada tingkat pengetahuan sedang mengalami tingkat konsumsi energi defisit sebanyak 15 orang (45,5%) sedangkan pada tingkat pengetahuan tinggi responden mengalami tingkat konsumsi energi defisit sebanyak 10 orang (30,3%). Kurangnya penerapan yang dilakukan oleh responden dalam mengkonsumsi bahan makanan yang bergizi seimbang sehingga masih banyak yang menderita KEK pada calon pengantin.

Hubungan Tingkat Konsumsi dengan Status KEK

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat konsumsi dengan terjadinya KEK pada calon pengantin. Hal ini sejalan dengan Hasil penelitian (ZAKI et al., 2017) dengan judul Asupan zat gizi makro dan lingkaran atas pada remaja putri di kawasan pedesaan Kabupaten Banyumas yakni subjek remaja putri di kawasan pedesaan Kabupaten Banyumas memiliki asupan zat gizi makro dalam kategori defisit berat. LiLA berada di kategori beresiko KEK dan terdapat hubungan antara asupan makro dengan LiLA.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada calon pengantin memiliki tingkat konsumsi zat gizi penghasil energi defisit pada konsumsi karbohidrat, protein dan lemak. Sebanyak 29 calon pengantin (87,9%) memiliki konsumsi karbohidrat defisit, sebanyak 14 calon pengantin (42,4%) memiliki tingkat konsumsi protein defisit dan sebanyak 8 orang (24,2%) memiliki tingkat konsumsi lemak defisit. Tingkat konsumsi zat gizi yaitu karbohidrat, protein dan lemak yang sebagian besar defisit pada calon pengantin secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat konsumsi energi menjadi defisit. Kecukupan energi pada seseorang sangat dipengaruhi oleh konsumsi zat gizi penghasil energi. Energi diperoleh dari hasil metabolisme zat gizi karbohidrat, protein dan lemak yang terdapat dari makanan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan tingkat konsumsi dan pengetahuan gizi dengan kejadian kurang energi kronis (KEK) pada calon pengantin di Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang terdapat hubungan tingkat konsumsi energi dengan status KEK yakni hasil $p < \alpha$ adalah 0,015. Konsumsi energi yang baik dengan berpedoman pada gizi seimbang akan berpengaruh pada kejadian KEK.

Penulis menyarankan pada tingkat konsumsi energi berhubungan dengan status KEK, maka calon pengantin harus memenuhi kecukupan konsumsi untuk menghindari KEK untuk menjadi calon ibu dan menunjang kesehatan bayi. Responden cenderung hanya makan 2x dalam sehari dan tidak ada selingan. Sehingga banyak ditemukan tingkat konsumsi energi defisit.

ACKNOWLEDGEMENT

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala KUA Camplong dan pengurus di KUA Camplong yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di KUA Camplong, para responden yang sudah bersedia menjadi subjek penelitian, dosen pembimbing yang selalu sabar memberi masukan, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat.

REFERENSI

- Amalia, R. & Siswantara, P. 2018. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Calon Pengantin di Puskesmas Pucang Sewu Surabaya. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 7, 29-38.
- Doloksaribu, L. G. & Simatupang, A. M. 2019. Pengaruh Konseling Gizi Prakonsepsi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wanita Pranikah Di Kecamatan Batang Kuis. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 8.
- Indonesia, K. K. R. 2018. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.
- Kartika, V. 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan KEK pada ibu hamil di kecamatan kemoning dan tambelangan kabupaten sampang jawa timur. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 17, 193 - 202.
- Kristanti, D., Ningtyas, F. W. & Rohmawati, N. 2019. Perbedaan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pada Pernikahan Usia Dini dan Pernikahan Usia Ideal di Kecamatan Songgon Kabupaten Bayuwangi, Jawa Timur Tahun 2016 (Differences of Food Security between Early and Ideal Marriages in Songgon Sub-district Banyuwangi District, East Java Year 2016).
- Meriska, C. 2019. Hubungan asupan makan dengan kejadian kurang energi kronis (kek) pada wanita usia subur (wus) di kecamatan terbanggi besar. *Journal Agromedicine*, 6, 105-113.
- Paramata, Y. & SANDALAYUK, M. 2019. Kurang Energi Kronis pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Gorontalo Journal of Public Health*, 2, 120-125.
- Prawirohardjo, S. 2009. Ilmu Kebidanan Jakarta. *Yayasan Bina Pustaka*.
- Prawita, A., INDRA SUSANTI, A. & SARI, P. 2017. Survei Intervensi Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) di Kecamatan Jatinangor Tahun 2015. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 2.
- Rokhanawati, D. & NAWANGSIH, U. H. E. 2017. Pendidikan pranikah terhadap kesiapan menghadapi kehamilan pertama pada calon pengantin putri. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 13, 81-87.
- Ruaida, N. 2017. Tingkat konsumsi energi dan protein dengan kek pada siswa putri di sma negeri 1 karakatau. *Global Health Science*, 2, 361-365.
- Sampang, D. K. 2019. Data Kurang Energi Kronis 2018-2019. Sampang: Dinas Kesehatan.
- Umisah, I. N. A. & PUSPITASARI, D. I. 2017. Perbedaan Pengetahuan Gizi Prakonsepsi dan Tingkat Konsumsi Energi Protein pada Wanita Usia Subur (WUS) Usia 15-19 Tahun Kurang Energi Kronis (KEK) dan Tidak KEK di SMA Negeri 1 Pasawahan. *Jurnal Kesehatan*, 10, 23-36.
- Zaki, I., SARI, E. P. & FARIDA, F. 2017. Asupan Zat Gizi Makro Dan Lingkar Lengan Atas Pada Remaja Putri Di Kawasan Perdesaan Kabupaten Banyumas. *Prosiding*, 7.

PEDOMAN PENULIS

MEDIA GIZI & KESEHATAN MASYARAKAT (MGK) hanya menerbitkan artikel asli dan *literature review* yang berkaitan dengan disiplin ilmu gizi dan kesehatan masyarakat. Artikel akan dipertimbangkan untuk dipublikasikan dengan syarat belum pernah dipublikasikan atau dikirimkan ke jurnal lain. Artikel dapat diklasifikasikan sebagai laporan penelitian atau kajian pustaka yang dapat membantu pembaca memperoleh informasi tentang isu gizi dan kesehatan masyarakat. Artikel juga harus mendukung kemajuan ilmu pengetahuan, pendidikan dan pengembangan praktik gizi dan kesehatan masyarakat. Naskah akan diterbitkan dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, oleh karena itu penulis wajib memastikan bahwa naskah yang dikumpulkan sesuai dengan kaidah penulisan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dan tidak terdapat kesalahan penulisan kata. Panjang naskah yang dikumpulkan juga harus proporsional.

Dikarenakan kebijakan redaksi, setiap artikel akan dilakukan review dengan metode tertutup (*blinded*) maka setiap *manuscript submission* harus menyiapkan:

- a. *Title Page*
- b. *Body Manuscript*

Naskah diserahkan dalam bentuk *softcopy* melalui Alamat: <https://e-journal.unair.ac.id/MGK/about/submissions#onlineSubmissions>. Naskah harus diketik menggunakan program MS Word, font Times New Roman, ukuran 12 pt untuk judul, dan 10 pt untuk selain judul, *singlespace* dengan margin kiri, kanan, atas, dan bawah 2,5 cm. Judul diketik dengan huruf tebal, sedangkan nama latin diketik dalam huruf miring (*italic*). Panjang artikel tidak boleh kurang dari 5 halaman dan tidak melebihi 20 halaman. Penulis juga harus mengikuti pedoman penyusunan naskah sesuai jenis naskah yang akan dipublikasikan.

A. BAGIAN TITLE PAGE

1) Judul Manuskrip:

Harus informatif. Judul maksimum terdiri dari 30 kata dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata sesuai Ejaan Yang Disempurnakan dan letak *center*. Judul ditulis dalam bahasa Indonesia (tidak cetak miring) dan bahasa Inggris (cetak miring).

2) Penulis

Mencakup nama lengkap penulis, afiliasi penulis, nama dan alamat afiliasi, dan ditulis urut dengan menggunakan simbol nomor (¹).

3) Kontribusi setiap penulis dalam manuskrip

Tuliskan kontribusi dari setiap penulis dalam menyelesaikan pembuatan manuskrip.

4) Institusi:

Instansi asal dari setiap penulis.

5) Alamat Korespondensi:

Berisi rincian data penulis yang bertanggung jawab dengan alamat rinci dan e-mail (terdiri dari nama lengkap, nama institusi, alamat, nomor telepon, nomor fax., dan alamat email).

B. BODY MANUSCRIPT

MEDIA GIZI & KESEHATAN MASYARAKAT (MGK) menerima dua jenis manuskrip yaitu manuskrip dari hasil penelitian dan manuskrip dari *literature review* dengan berbeda format penulisan. Format penulisan setiap manuskrip sebagai berikut:

1. FORMAT PENULISAN MANUSKRIP DARI HASIL PENELITIAN

- **Judul Manuskrip**

Harus informatif. Judul maksimum terdiri dari 30 kata dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata sesuai Ejaan Yang Disempurnakan dan letak *center*. Judul ditulis dalam bahasa Indonesia (tidak cetak miring) **dan** bahasa Inggris (cetak miring).

- **Abstrak (Bahasa Indonesia)** harus terstruktur dengan deskripsi singkat (berisi tidak lebih dari 350 kata, diformat dalam *singlespace*, dan hanya satu paragraf). Abstrak harus ditulis dalam bahasa Indonesia **dan** bahasa Inggris. Catatan kaki, referensi, dan singkatan tidak digunakan dalam abstrak. **Abstrak dalam laporan penelitian** harus terdiri dari "**Latar Belakang:**", "**Tujuan:**", "**Metode:**", "**Hasil:**" dan "**Kesimpulan:**" diketik dengan huruf tebal dalam satu paragraf. Abstract dalam bahasa Inggris harus terdiri dari "**Background**", "**Objective**", "**Methods**", "**Results**", dan "**Conclusion**"

- **Kata kunci** berisi 3-5 kata dan/atau frase dan harus ditulis di bawah abstrak. Kata kunci harus ditulis dalam Bahasa Inggris **dan** Bahasa Indonesia dengan kata atau kalimat sesuai dengan standar ilmiah.

- **Pendahuluan** terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

- **Metode** berisi deskripsi yang jelas pada alat dan bahan yang digunakan dan skema penelitian serta metode yang berguna bagi peneliti lainnya untuk melakukan replikasi dan memeriksa validitas jika diperlukan. Referensi harus diberikan pada metode yang digunakan. Studi yang menggunakan subyek hewan atau manusia harus menuliskan bukti etika penelitian yang berlaku.

- **Hasil dan Pembahasan** harus disajikan secara akurat dan ringkas dalam urutan logis dengan jumlah tabel dan ilustrasi yang diperlukan untuk meringkas hasil penting penelitian. Tabel harus dibuat secara horizontal (tanpa pemisahan garis vertikal). **Persamaan matematika** harus ditulis dengan jelas. Jika simbol matematika tidak tersedia di komputer, simbol dapat ditulis tangan dengan pensil. **Angka desimal** harus dipisahkan dengan koma (,) jika artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia. **Tabel, ilustrasi, dan foto-foto** harus dikutip dalam naskah secara urut dan dipisahkan dari teks naskah. Judul dan penjelasan rinci dari ilustrasi (gambar, grafik) ditulis dalam legenda untuk ilustrasi, tidak pada ilustrasi tersebut. Semua singkatan non-standar yang digunakan harus dijelaskan dalam catatan kaki. Pembahasan menjelaskan arti dari hasil penelitian, tidak mengulangi hasil, bagaimana hasil yang dilaporkan dapat memecahkan masalah, perbedaan dan kesamaannya dengan studi yang telah dilakukan sebelumnya, dan kemungkinan pengembangan studi. Bagian ini harus mencakup kelebihan, kekurangan dan kesimpulan dari hasil penelitian.

- **Kesimpulan** adalah jawaban atas perumusan pertanyaan yang ditanyakan pada akhir pengantar. Kesimpulan harus didasarkan pada hasil dan diskusi yang dijelaskan sebelumnya. Tambahkan saran atau umpan balik untuk penelitian lebih lanjut.

- **Acknowledgement** untuk semua kontributor penelitian, jika ada, harus dinyatakan secara singkat pada naskah sebelum referensi.

- **Daftar Pustaka** harus diatur sesuai dengan sistem **Harvard** sebagaimana format yang terdapat pada program Mendeley (**Harvard reference format 1 (deprecated)**).
Pengelola jurnal menyarankan penulis untuk menggunakan aplikasi khusus penulisan referensi **Mendeley** atau lainnya (misalnya : Endnote, Zotero, ReffWorks). Silahkan menggunakan **Mendeley** sebagai Manager Citation dan pilih **Harvard reference format 1 (deprecated)**. Untuk Submit, kami mewajibkan penulis untuk menyertakan **file BibTex** yang dapat di simpan dari Mendeley sebagai file pelengkap.
- Daftar Pustaka ditulis sesuai dengan format **Harvard reference format 1 (deprecated)**, harus valid, 80% berasal dari publikasi dalam 10 tahun terakhir dan mengandung setidaknya 20% referensi primer (dari jurnal, tesis, disertasi, dan dokumen paten). Sumber yang tidak dipublikasikan, seperti naskah dalam tahap persiapan atau komunikasi pribadi tidak dapat diterima sebagai daftar pustaka. Hanya sumber yang dikutip dalam teks yang muncul dalam daftar pustaka. Nama penulis harus ditulis secara konsisten. Nomor dan volume jurnal harus disertakan. Edisi, penerbit, kota, dan nomor halaman dari buku teks harus disertakan. Daftar pustaka yang berasal dari internet, mencakup waktu akses dan alamat web, juga harus disertakan. Singkatan dari nama jurnal harus ditulis dengan lengkap. Semua laporan penelitian harus memiliki **lebih dari 10 referensi**.

Format sitasi artikel

Buku:

Nama belakang, Singkatan Nama Tengah dan Depan (Tahun) Judul, Kota: Nama Penerbit
Contoh : Dahlan (2010) Besar Sampel dan Cara Pengambilan. Jakarta: Salemba Medika.

Buku kumpulan artikel:

Nama belakang, Singkatan Nama Tengah dan Depan (Tahun) Judul. Edisi ke-, cetakan ke-). Kota: Nama Penerbit. doi.
Contoh : Brown, J. E. (2011) Nutrition Through The Life Cycle. 4th edn, Cengage Learning. 4th edn. USA: Cengage Learning. doi: 10.1111/j.1753-4887.2004.tb00011.x.

Artikel dalam buku kumpulan artikel:

Nama belakang, Singkatan Nama Tengah dan Depan (Tahun) ' Judul', Nama Jurnal, Volume (Nomor), Halaman.
Contoh : Aziezah, Nur dan Adriani, M. (2013) 'Perbedaan Tingkat Konsumsi dan Status Gizi Antara Bayi dengan Pemberian ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif', Media Gizi Indonesia, 9(1), pp. 78–83.

Artikel dalam jurnal atau majalah:

Nama belakang, Singkatan Nama Tengah dan Depan (Tahun) ' Judul Artikel' ,Vol, halaman.

Contoh : Sugiarti E, Zulaekah S, P. D. . (2011) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif', 4, pp. 195–206.

Tulisan/berita dalam Koran (tanpa nama pengarang):

Nama Belakang, Singkatan Nama Tengah dan Depan (Tahun) ' Judul Artikel, Nama Koran, tanggal, halaman.

Simpson, L (1997) 'Tasmania's railway goes private', Australian Financial Review, 13 October, p. 10.

Dokumen resmi:

Nama lembaga (Tahun) Judul Dokumen, Edisi.

Contoh : BPS (2018) Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2010, 2016 dan 2017.

Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian:

Nama belakang, Singkatan Nama Tengah dan Depan (Tahun) Judul. Institusi.

Contoh : Elastri, A. (2015) Pengaruh Substitusi Ekstrak Kulit Buah Naga Merah terhadap Kualitas Es Krim. Universitas Negeri Padang.

Internet (karya individual):

Nama belakang, Singkatan Nama Tengah dan Depan (Tahun) 'Judul', tanggal akses, <nama situs>

Contoh : Albanese, A (2009) 'Fairer compensation for air travellers, media release, 29 January, Minister for Infrastructure, Transport, Regional Development and Local Government', dilihat 30 Januari 2009, <http://www.minister.infrastructure.gov.au/aa/releases/2009/January/AA007_2009.htm>

Internet (artikel dalam jurnal online):

Nama belakang, Singkatan Nama Tengah dan Depan (Tahun) 'Judul Artikel', Nama Jurnal, Vol, No, halaman, tanggal diakses, <alamat situs>

Contoh : Daniel, TT (2009) 'Learning from simpler times', Risk Management, vol. 56, no. 1, pp. 40-44, dilihat 30 Januari 2009, <<http://proquest.umi.com/>>

Internet (email pribadi)

Nama belakang, Singkatan Nama Tengah dan Depan (Tahun) Subjek Email, alamat situs, Nama Penerima Email, tanggal akses.

Contoh : Yahya, H (2005) 'Realitas dan Pancaindra Anda' , <http://www.pesanharunyahya.com>, info@harunyahya.com., 27 Januari 2008.

1. FORMAT PENULISAN MANUSKRIP *LITERATURE REVIEW*

• **Judul Manuskrip**

Harus informatif. Judul maksimum terdiri dari 30 kata dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata sesuai Ejaan Yang Disempurnakan dan letak *center*. Judul ditulis dalam bahasa Indonesia (tidak cetak miring) **dan** bahasa Inggris (cetak miring).

- **Abstrak (*Bahasa Indonesia*)** harus terstruktur dengan deskripsi singkat (berisi tidak lebih dari 350 kata, diformat dalam *singlespace*, dan hanya satu paragraf). Abstrak harus ditulis dalam bahasa Indonesia **dan** bahasa Inggris. Catatan kaki, referensi, dan singkatan tidak digunakan dalam abstrak. **Abstrak dalam tinjauan pustaka** harus terdiri dari "**Latar Belakang:**", "**Tujuan:**", "**Ulasan:**", dan "**Kesimpulan:**" diketik dengan huruf tebal dalam satu paragraf.

- **Kata kunci** berisi 3-5 kata dan/atau frase dan harus ditulis di bawah abstrak. Kata kunci harus ditulis dalam Bahasa Inggris **dan** Bahasa Indonesia dengan kata atau kalimat sesuai dengan standar ilmiah.

- **Koresponden** berisi rincian data penulis yang bertanggung jawab dengan alamat rinci dan e-mail (terdiri dari nama lengkap, nama institusi, alamat, nomor telepon, nomor fax., dan alamat email).

- **Pendahuluan** terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

- **Metode** berisi deskripsi yang jelas pada alat dan bahan yang digunakan dan skema penelitian serta metode yang berguna bagi peneliti lainnya untuk melakukan replikasi dan memeriksa validitas jika diperlukan. Naskah *literature review* dapat mencantumkan metode atau tidak, disesuaikan dengan kebutuhan.

- **Ulasan** berisi **poin** dan **hal-hal rinci** berdasarkan literatur/pustaka yang berkorelasi dengan subjek yang dibahas, yang selanjutnya akan dibahas dalam bagian diskusi.

- **Diskusi** menjelaskan detail subjek yang dibahas atau penjabaran dari ulasan, tidak mengulangi ulasan, bagaimana tinjauan pustaka yang dilaporkan dapat memecahkan masalah, serta perbedaan dan kesamaan-kesamaan dengan studi sebelumnya. Bagian ini harus mencakup kelebihan, kekurangan dan kesimpulan dari hasil penelitian.

- **Kesimpulan** adalah jawaban atas perumusan pertanyaan yang ditanyakan pada akhir pengantar. Kesimpulan harus didasarkan pada diskusi yang dijelaskan sebelumnya. Tambahkan saran atau umpan balik untuk penelitian lebih lanjut.

- **Acknowledgement** untuk semua kontributor penelitian, jika ada, harus dinyatakan secara singkat pada naskah sebelum referensi.

- **Daftar Pustaka** harus diatur sesuai dengan sistem **Harvard** sebagaimana format yang terdapat pada program Mendeley (**Harvard reference format 1 (deprecated)**). Pengelola jurnal menyarankan penulis untuk menggunakan aplikasi khusus penulisan referensi **Mendeley** atau lainnya (misalnya : Endnote, Zotero, ReffWorks). Silahkan menggunakan **Mendeley** sebagai Manager Citation dan pilih **Harvard reference format 1 (deprecated)**. Untuk Submit, kami mewajibkan penulis untuk menyertakan file **BibTex** yang dapat di simpan dari Mendeley sebagai file pelengkap.

- Daftar Pustaka ditulis sesuai dengan format **Harvard reference format 1 (deprecated)**, harus valid, 80% berasal dari publikasi dalam 10 tahun terakhir dan mengandung setidaknya 20% referensi primer (dari jurnal, tesis, disertasi, dan dokumen paten). Sumber yang tidak dipublikasikan, seperti naskah dalam tahap persiapan atau komunikasi pribadi tidak dapat diterima sebagai daftar pustaka. Hanya sumber yang dikutip dalam teks yang muncul dalam daftar pustaka. Nama penulis harus ditulis secara konsisten. Nomor dan volume jurnal harus disertakan. Edisi, penerbit, kota, dan nomor halaman dari buku teks harus disertakan. Daftar pustaka yang berasal dari internet, mencakup waktu akses dan alamat web, juga harus disertakan. Singkatan dari nama jurnal harus ditulis dengan lengkap. Semua laporan penelitian harus memiliki **lebih dari 20 referensi**.

Format sitasi **artikel jurnal**:

1. Sylvia, A. B., RoseAnn, M. & John, B. K. Hygiene practices and food contamination in managed food service facilities in Uganda. *African J. Food Sci.* **9**, 31–42 (2015).
2. E, A. S. A. H., Hussein, H., W, A. F., E, E. S. & Wasfy, A. Hygienic Practices Among Food Handlers in Dubai. *Int. J. Prev. Med. Reserach* **1**, 101–108 (2015).

Format sitasi **buku**:

1. Adriani, M., Wirjatmadi, B. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. (Penerbit Kencana, 2014).
2. Kuntoro. *Metode Sampling dan Penentuan Besar Sampel*. (Pustaka Melati IKAPI, 2008).

Format sitasi **publikasi elektronik**:

1. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi Kesehatan Kerja 2015. (2015). Available at: <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/%0Ainfodat in/InfoDatin-2015.pdf.%0A>. (Accessed: 1st January 2018)
2. International Labour Organization. Keselamatan dan kesehatan kerja. (2013). Available at: http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/-asia/-ro-bangkok/-ilo-jakarta/documents/publication/wcms_237650.pdf. (Accessed: 31st January 2018)

Format sitasi **prosiding**:

1. Idrus Jus'at. Penyimpangan positif masalah KEP di Jakarta Utara dan di Pedesaan Kabupaten Bogor Jawa Barat. in *Prosiding WNPG VII* 153–156 (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2000).
2. Rachmah, Q., Wantanee, K. Energy Distribution Of Macronutrient Among Adolescents In Indonesia: Secondary Analysis Of Total Diet Study Data. in *4th Asian Academic Society International Conference (AASIC) 2016* 170–176 (2016).

Format sitasi **skripsi, tesis, dan disertasi**:

1. Umasangaji, M. Hubungan Antara Asupan Energi Protein, Status Gizi Dengan Kesegaran Jasmani Pada Anggota Klub Tenis Meja Satelit Dan Salero Star Kota Ternate. (Universitas Politeknik Kesehatan, 2012).

2. Swasono, M. A. Optimasi Pengolahan Kaldu Ayam dan Brokoli dalam Bentuk Instan dan Analisa Biaya Produksi. (Universitas Brawijaya, 2008).

Format sitasi **paten**:

1. Herdian H, Pudjiono PI, Angwar M. Sari tempe kental manis dan proses pembuatannya. HC-H3.02.P01.012.1796/2006.

Semua gambar, ilustrasi, dan foto yang ditampilkan harus relevan, informatif, ringkas, dan disebutkan sumbernya (jika ada), disediakan dalam file (dalam format JPG, JPEG atau TIFF). Jika menggunakan foto pasien, maka harus disertai formulir izin publikasi yang telah ditandatangani. Salinan surat izin harus disertakan bersama naskah publikasi.

Editor berhak untuk mengedit naskah, mencocokkan naskah dengan ketersediaan jurnal, dan memastikan keringkasn, kejelasan, dan konsistensi penulisan. Semua naskah yang diterima dan ilustrasi yang dicantumkan akan menjadi milik permanen dari penerbit, dan tidak akan diterbitkan di tempat lain secara penuh atau sebagian, cetak atau elektronik, tanpa izin tertulis dari penerbit. Semua data, opini atau pernyataan yang muncul pada naskah merupakan tanggung jawab dari penulis. Dengan demikian, penerbit, dewan redaksi, dan seluruh petugas jurnal **MEDIA GIZI KESMAS** tidak akan bertanggung jawab atau berkewajiban apapun atas konsekuensi dari ketidakakuratan atau kesalahan data, pendapat, maupun pernyataan.



ISSN 2301-7392
e-ISSN 2745-8598

Redaksi Jurnal Media Gizi Kesmas
Departemen Gizi Kesehatan,
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Kampus C Universitas Airlangga, Surabaya
Telp. (031) 5964808/5920949 Fax. (031) 5964809, 5924618,
Email : mgk@journal.unair.ac.id

INDEXING BY:



PKP|INDEX

